

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pasien bedah di RS PKU Muhammadiyah Gamping Sleman banyak terjadi pada kelompok perempuan (78,98%), dengan rentang umur 16-35 tahun (54,55%), jenis operasi yang sering dilakukan yaitu operasi bersih terkontaminasi (71,03%), dan pasien bedah yang teridentifikasi kebanyakan tidak mempunyai penyakit penyerta (81,25%).
2. Pola penggunaan antibiotik profilaksis di RS PKU Muhammadiyah Gamping Sleman yang sesuai pedoman Permenkes RI No. 28 Tahun 2021 diantaranya yaitu: jenis antibiotik (98,30%), dosis antibiotik (82,39%), rute pemberian (94,89%), serta waktu pemberian (100%).
3. Kesesuaian penggunaan antibiotik profilaksis dengan pedoman Permenkes RI No. 28 Tahun 2021 pada pasien bedah di RS PKU Muhammadiyah Gamping Sleman sebesar 82,39%.
4. Terdapat hubungan antara kesesuaian antibiotik profilaksis dengan pedoman Permenkes RI No. 28 Tahun 2021 terhadap *clinical outcome* pasien bedah di RS PKU Muhammadiyah Gamping Sleman dengan nilai $p < 0,05$ ($p = 0,001$).

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan secara prospektif sebagai bahan evaluasi dalam pemilihan antibiotik profilaksis yang sesuai dengan pedoman dengan tujuan untuk meningkatkan *clinical outcome* pasien.
2. Perlu dilakukan pemeriksaan kadar leukosit setelah pasien dilakukan tindakan pembedahan untuk mengetahui efektivitas dari penggunaan antibiotik profilaksis yang kemungkinan akan berpengaruh pada *clinical outcome* pasien.